



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, 7 SEPTEMBER 2012

DARA ASTARI HUMAIRA

HUBUNGAN KARAKTERISTIK, CITRA TUBUH DAN STATUS GIZI PADA MAHASISWI TINGKAT II JURUSAN GIZI POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

xiii, VI Bab, 61 Halaman, 16 Tabel, 2 Lampiran

Latar Belakang : Perhatian terhadap citra tubuh seseorang akan kuat terjadi pada remaja usia 12-21 tahun. Pada saat inilah merupakan masa yang rentan dalam artian fisik, psikis, sosial, dan gizi.

Tujuan : Mengetahui hubungan karakteristik, citra tubuh dan status gizi pada mahasiswa tingkat II Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Metode : Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan metode *cross sectional*. Di mana citra tubuh yang diukur, yaitu mengenai *Body Area Satisfaction* (Kepuasan terhadap bagian tubuh) dan *Self-Classified Weight* (Pengkategorian ukuran tubuh). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II yang berada pada semester IV Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Jakarta II, dengan sampel sebanyak 50 responden. Uji statistik menggunakan *Koefisien Korelasi Product Moment*.

Hasil : Rata-rata usia (19,50 tahun \pm 0,61 tahun), berat badan (50,34 kg \pm 7,89 kg), tinggi badan (157,42 cm \pm 4,46 cm), skor tingkat pengetahuan (96,4 \pm 6,31), skor citra tubuh mengenai *Body Area Satisfaction* (28,66 \pm 4,65), Citra tubuh mengenai *Self Classified Weight* normal dan Indeks Massa Tubuh (20,26 \pm 2,67). Berat badan dan citra tubuh memiliki hubungan yang signifikan ($r=0,314$), tinggi badan dan citra tubuh juga memiliki hubungan yang signifikan ($r=0,338$). Namun, citra tubuh dan status gizi tidak memiliki hubungan yang signifikan ($r=0,250$).

Kesimpulan : Karakteristik seorang remaja memberikan pengaruh terhadap citra tubuhnya. Dengan adanya dukungan atau bimbingan dari institusi yang terkait dapat membantu pencitraan tubuh yang positif dari seorang remaja.

Daftar Bacaan : 35 (2002 -2012)